

Pengaruh Praktek Mengelola Keuangan Terhadap Capaian Finansial Pedagang Batik Dan Souvenir Di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Risal Rinofah, SE.,M.Si;
risal.rinofah@ustjogja.ac.id
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh praktik manajemen keuangan dan capaian Finansial Usaha Kecil (UKM) di Pasar Beringharjo di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer dan random sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Penelitian ini mengumpulkan data untuk responden di Pasar Beringharjo Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan dapat meningkatkan Capaian Finansial secara signifikan. Studi ini dapat digunakan untuk mengkampanyekan praktik manajemen keuangan untuk usaha kecil (UKM), untuk mengembangkan usaha kecil (UKM), untuk membuat keputusan dalam bisnis terutama usaha kecil (UKM).

Kata Kunci : Praktek Manajemen Keuangan, Capaian Financial, Pasar Beringharjo

Abstract

This study aims to investigate financial management practice and financial Experience of Small Business Enterprise (SME) in Beringharjo Market in Yogyakarta. This study uses primary data and random sampling. This Study uses questionnaire with likert scale. This study collects data to respondent in Beringharjo Market of Yogyakarta Special Region. The result of this study show that financial management practice can increase financial experience signicantly. This study can be used to campaign financial management practice to small busniess entreprise (SME), to develop small business entreprise (SME), to make decision in business especially small business entreprise (SME).

Keyword : Financial management practice, financial experience, Beringharjo Market

PENDAHULUAN

Penelitian tentang mengelola keuangan bagi usaha kecil masih jarang dilakukan. Dengan demikian, Pemetaan tentang kemampuan usaha kecil dalam mengelola keuangan tidak dapat diketahui. Mengelola keuangan dapat mempengaruhi kinerja bisnis dan tingkat kesejahteraan bagi pemilik bisnis (Joo S, 2004) dan (Pham, Talavera, & Zhang, 2018). Mengelola keuangan juga dapat mempengaruhi capaian dibidang finansial. Mengelola keuangan meliputi mengelola kas, hutang dan investasi (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2003). Mengelola keuangan juga tentang mengelola pembukuan keuangan secara realtime. Mengelola keuangan sangat penting bagi setiap pelaku bisnis khususnya usaha kecil. Usaha kecil cenderung menggunakan catatan keuangan secara tradisional yaitu dengan cara hafalan dan tidak dibukukan. Mengelola keuangan dengan baik dan benar penting bagi usaha kecil. Dengan pengelolaan keuangan secara tertib akan mendorong kinerja keuangan yang baik. Usaha kecil dapat melihat besarnya biaya-biaya dan laba yang diperoleh dengan jelas dan benar. Tanpa adanya pengelolaan keuangan yang baik maka akan mendorong ketidakteraturan dalam alokasi dana maupun dalam pengeluaran dan pemasukan barang atau uang.

Pedagang pasar tradisional cenderung melakukan pengelolaan keuangan perencanaan dan alokasi dana. Untuk itu, penelitian ini mengambil sampel pada pedagang Batik dan souvenir Pasar Beringharjo. Batik Pasar beringharjo sangat dikenal oleh wisatawan. Sehingga penting untuk mengelola penghasilan atau penjualan dengan baik dan benar. Dengan mengelola keuangan yang baik maka akan meningkatkan kesejahteraan bagi pedagang. Untuk itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek mengelola keuangan bagi pedagang pasar beringharjo. Selain itu juga untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan pengelolaan keuangan terhadap capaian finansial bagi pedagang. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk memberikan ketersediaan akses pengelolaan keuangan bagi usaha kecil. Dan bagi usaha kecil dapat menjadi bahan pertimbangan dapat menerapkan kebijakan mengelola keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usaha Kecil Di Yogyakarta

Pasar Beringharjo dikenal oleh masyarakat luas baik domestik maupun mancanegara. Pasar Beringharjo memiliki potensi pengembangan usaha khususnya batik dan souvenir handmade. Salah satu keunggulan pasar Beringharjo adalah lokasi strategis yang dekat dengan stasiun tugu dan Keraton Yogyakarta.

Capaian Finansial

Capaian Finansial adalah kekayaan baik benda bergerak maupun tidak bergerak. Capaian keuangan dapat disebut juga dengan *financial experience* (Hilgert et al., 2003). Capaian keuangan yang tinggi maka akan menaikkan kesejahteraan (Joo S, 2004). Terdapat hubungan antara capaian keuangan dan pengelolaan uang (Gerrans P, Speelman C, 2014).

Praktek Mengelola Keuangan

Praktek mengelola keuangan adalah mengelola arus kas, mengelola kredit, mengelola tabungan, mengelola investasi, dan untuk mendapatkan *financial experience* (Hilgert et al., 2003). Praktek mengelola keuangan juga berkaitan dengan kemampuan kita dalam membuat pembukuan keuangan (Ibrahim & Alqaydi, 2013). Mengelola uang adalah praktek mengelola uang atau sikap terhadap uang (Kirbiš & Galić, 2016), (Plagnol, 2011), dan (Chowa, Despard, & Osei-Akoto, 2012). Perilaku keuangan berkaitan dengan pengendalian diri dalam bidang keuangan (Putra, 2017). Mengelola uang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan sampai pengawasan (Kholilah & Iramani, 2013). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dapat mengelola keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap praktek mengelola keuangan (C. a Robb & Woodyard, 2011). Dalam penelitian ini praktek mengelola keuangan difokuskan dalam tiga aspek yaitu manajemen kas, manajemen kredit dan manajemen investasi.

Manajemen Kas

Manajemen kas adalah perencanaan sampai pengendalian dan pengawasan aliran kas (Hilgert et al., 2003) dan mengelola perilaku belanja (Kirbiš & Galić, 2016).

Manajemen Kredit

Manajemen kredit adalah bagaimana dapat membayar cicilan hutang secara rutin dan tepat waktu. Manajemen kredit adalah mengelola hutang dan tagihan (Hilgert et al., 2003). Terdapat pengaruh positif praktek mengelola keuangan dan perilaku penggunaan kartu kredit bagi mahasiswa (C. A. Robb & Sharpe, 2009)..

Manajemen Investasi

Manajemen investasi adalah mengelola investasi (Hilgert et al., 2003) dan perilaku keuangan bidang investasi (Kirbiš & Galić, 2016). Manajemen investasi juga berkaitan dengan

perencanaan terhadap kepemilikan investasi perumahan dan perencanaan pensiun (Volpe, Chen, & Liu, 2006).

Pengembangan Hipotesis

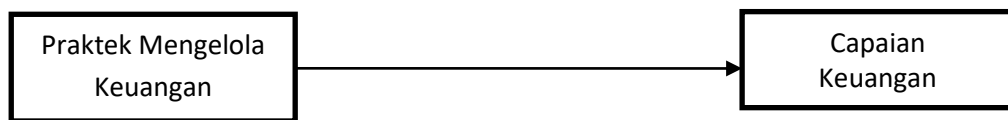
Praktek Mengelola Keuangan dan Capaian Keuangan

Terdapat hubungan antara kesehatan keuangan personal dan kesejahteraan seseorang dengan literasi keuangan (Gerrans P, Speelman C, 2014). Praktek mengelola keuangan dapat memberikan dampak terhadap capaian keuangan (Hilgert et al., 2003).

H1 : Praktek Mengelola Keuangan Berpengaruh terhadap Capaian keuangan

Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan bagan pemikiran penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber : (Hilgert et al., 2003), (Kirbiš & Galić, 2016),
(P Gerrans, Speelman C, 2014) dan (Ozili, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data primer (Bougie, 2012). Data primer adalah data yang diambil dari orang pertama atau subyek penelitian. Subyek penelitian adalah usaha kecil di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Obyek penelitian ini adalah praktik manajemen keuangan, capaian finansial dan kepuasan finansial. Usaha kecil yang menjadi sampel penelitian adalah usaha kecil yang bergerak dibidang pakaian dan souvenir. Lokasi pengambilan sampel adalah Pasar Beringharjo Yogyakarta. Pengambilan sampel dengan cara Teknik *Random Sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak (Lind, Marchal, & Mason, 2012). Pengambilan sampel dengan cara kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Definisi Operasional Variabel

Capaian Keuangan

Variabel capaian keuangan diukur dengan sejumlah benda yang dimiliki usaha kecil seperti rumah hak milik, mobil hak milik, motor hak milik, toko offline, emas batangan, perhiasan, smartphone (Hilgert et al., 2003). Menggunakan ukuran skala likert 1-5 adalah angka 1 untuk sangat tidak setuju sampai angka 5 untuk sangat setuju. Bentuk pertanyaan kuesioner adalah apakah Anda memiliki rumah sendiri, mobil hak milik, motor hak milik, toko offline, emas batangan, perhiasan, smartphone dan anak tidak putus sekolah / lulus sarjana.

Capaian Keuangan) (Gerrans, Speelman C, 2014)

- | | |
|---|--------|
| 1. Punya smartphone | Yes No |
| 2. Membeli rumah (kontrakan / warisan) pilih salah satu | Yes No |
| 3. Mobil hak milik | Yes No |
| 4. Motor hak milik | Yes No |
| 5. Punya Toko offline diluar baik hak milik atau sewa | Yes No |
| 6. Anak lulus s1 / tdk putus sekolah | Yes No |
| 7. Memiliki emas batangan | Yes No |
| 8. Memiliki Perhiasan | Yes No |
| 9. Pernah Renovasi Rumah | Yes No |

Financial Management Practice

Manajemen Kas

Manajemen kas diukur dengan pengelolaan terhadap pengeluaran dan pendapatan yang dilakukan usaha kecil. Kegiatan mengatur kas adalah dapat membayar tagihan tepat waktu, dapat membayar pendidikan tepat waktu, dapat melakukan rekonsiliasi laporan keuangan secara rutin, dapat melakukan pendapatan, dapat membayar gaji rutin dan tepat waktu, dapat membayar pajak rutin dan tepat waktu (Hilgert et al., 2003). Menggunakan ukuran skala likert 1-5 adalah angka 1 untuk sangat tidak setuju sampai angka 5 untuk sangat setuju.

Manajemen Kas	
1. Memiliki Aplikasi Mengecek akun Tabungan secara real time	1 2 3 4 5
2. Membayar Tagihan tepat waktu	1 2 3 4 5
3. Mencatat sistem keuangan atau pengeluaran biaya secara rutin	1 2 3 4 5
4. Melakukan rekonsiliasi pencatatan keuangan setiap bulan	1 2 3 4 5
5. Menggunakan perencanaan anggaran / budgeting setiap bulan	1 2 3 4 5

Manajemen Kredit

Manajemen kredit diukur dengan dapat membayar tagihan kredit setiap bulan, mencatat laporan kredit secara teratur, membayar kredit tepat waktu dan teratur (Hilgert et al., 2003), dan memiliki tanggungan kredit lebih dari satu. Menggunakan ukuran skala likert 1-5 adalah angka 1 untuk sangat tidak setuju sampai angka 5 untuk sangat setuju.

Manajemen Kredit	
1. Dapat Membayar tagihan kredit setiap bulan	1 2 3 4 5
2. Mencatat laporan kredit secara teratur	1 2 3 4 5
3. Saya dapat membayar kredit secara rutin tepat waktu	1 2 3 4 5
4. Memiliki tanggungan kredit lebih dari 1 item	1 2 3 4 5

Manajemen investasi diukur dengan kemampuan usaha kecil dalam membeli produk-produk investasi seperti emas / perhiasan, saham, deposito, dll (Hilgert et al., 2003). Menggunakan ukuran skala likert 1-5 adalah angka 1 untuk sangat tidak setuju sampai angka 5 untuk sangat setuju.

Investasi	
1. Saya merupakan orang yang suka berinvestasi Emas	1 2 3 4 5
2. Saya merupakan orang yang suka berinvestasi saham	1 2 3 4 5
3. Saya merupakan orang yang suka menyimpan uang deposito	1 2 3 4 5

Teknik Analisis Data

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengukuran instrumen bahwa konsisten terhadap pengukuran berdasarkan waktu dan silang situasi (Bougie, 2012). Analisis reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam instrumen pengukuran yang digunakan. Uji reliabilitas menggunakan nilai cronbach alpha. Nilai cronbach alpha lebih dari 0,07 maka instrumen tersebut dapat diandalkan.

Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur seberapa baik pengukuran instrumen tersebut (Bougie, 2012). Suatu instrumen harus valid dan dapat dipercaya/diandalkan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis menggunakan uji F (Anova) dan Uji t. Uji hipotesis diterima apabila nilai signifikansi 0,05 (Bougie, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Profil Responden

Jenis Kelamin		
Laki-Laki	17	19,3%
Perempuan	40	80,7%
Jumlah	57	100%
Pendidikan		
Sarjana	11	19,3%
SMA	46	70,1%
Jumlah	57	100%

Sumber : Data primer diolah

Tabel 4.1 menunjukkan profil responden pedagang pasar beringharjo. Responden berjumlah 57 pedagang yang terdiri dari pedagang Batik dan Souvenir. Mayoritas responden penelitian adalah perempuan dan berpendidikan sekolah menengah atas (SMA).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
kas1	,704	Reliable
kas2	,705	Reliable
kas3	,686	Reliable
kas4	,710	Reliable
kas5	,705	Reliable
mnjkas	,706	Reliable
kredit1	,689	Reliable
kredit2	,696	Reliable
mnjkredit	,684	Reliable
inves1	,717	Reliable
inves2	,712	Reliable
inves3	,703	Reliable
mnjinves	,718	Reliable
c1	,703	Reliable
c2	,694	Reliable
c3	,712	Reliable
c4	,708	Reliable
capaian	,676	Reliable

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai croanbach alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliable. Kuesioner ini dapat dipercaya

Tabel 3. Uji Validitas

		capaian	Keterangan
kas1	Pearson Correlation	,090	Valid
	Sig. (2-tailed)	,505	
	N	57	
kas2	Pearson Correlation	,144	Valid
	Sig. (2-tailed)	,287	
	N	57	
kas3	Pearson Correlation	,197	Valid
	Sig. (2-tailed)	,142	
	N	57	
kas4	Pearson Correlation	-,058	Valid
	Sig. (2-tailed)	,670	
	N	57	
kas5	Pearson Correlation	-,112	Valid
	Sig. (2-tailed)	,405	
	N	57	
mnjkas	Pearson Correlation	,069	Valid
	Sig. (2-tailed)	,611	
	N	57	
kredit1	Pearson Correlation	,500**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	
kredit2	Pearson Correlation	,341**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	57	
mnjkredit	Pearson Correlation	,439**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	57	
inves1	Pearson Correlation	-,024	Valid
	Sig. (2-tailed)	,858	
	N	57	
inves2	Pearson Correlation	,170	Valid
	Sig. (2-tailed)	,206	
	N	57	
inves3	Pearson Correlation	,081	Valid
	Sig. (2-tailed)	,548	
	N	57	
mnjinves	Pearson Correlation	,100	Valid
	Sig. (2-tailed)	,457	
	N	57	
c1	Pearson Correlation	,738**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	
c2	Pearson Correlation	,591**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	
c3	Pearson Correlation	,555**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	
c4	Pearson Correlation	,256	Valid
	Sig. (2-tailed)	,055	
	N	57	
capaian	Pearson Correlation	1	Valid

	capaian	Keterangan
Sig. (2-tailed)		
N	57	

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan. Kuesioner rini dapat diandalkan keabsahannya. Sehingga model kuesioner dapat digunakan lagi.

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,454 ^a	,206	,161	3,28445	1,610

a. Predictors: (Constant), mnjinves, mnjkredit, mnjkas

b. Dependent Variable: capaian

Tabel 4 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,161 maka 16,1% variabel praktek mengelola keuangan dapat mempengaruhi capaian finansial.

5. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148,468	3	49,489	4,588	,006 ^b
	Residual	571,742	53	10,788		
	Total	720,211	56			

a. Dependent Variable: capaian

b. Predictors: (Constant), mnjinves, mnjkredit, mnjkas

Tabel 5. menunjukkan bahwa praktek mengelola keuangan signifikan terhadap capaian finansial (Sig 0,000). Nilai F sebesar 4,558 maka praktek mengelola keuangan dapat meningkatkan capaian finansials ebesar 4,558. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hilgert et al.,(2003).

6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,356	2,274		3,675	,001		
	mnjkas	,016	,086	,024	,191	,849	,983	1,017
	mnjkredit	,559	,157	,440	3,566	,001	,985	1,015
	mnjinves	,121	,128	,116	,944	,349	,996	1,004

a. Dependent Variable: capaian

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel manajemen kredit secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap capaian finansial (sig 0,001) dan beta 0,44. Sedangkan variabel manajemen kas dan manajemen investasi tidak signifikan.

7. Group Statistics

	pendidikan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
capaian	1,00	45	14,6444	3,39221	,50568
	2,00	12	14,0833	4,37884	1,26406

Tabel 7 merupakan uji beda independen sampel antara pendidikan dan capaian finansial. nilai rata-rata pemilik bisnis berpendidikan SMA lebih banyak memiliki capaian finansial daripada berpendidikan S1.

8 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
capaian	Equal variances assumed	2,266	,138	,478	55	,634	,56111	1,17324	-1,79012	2,91234
	Equal variances not assumed			,412	14,708	,686	,56111	1,36146	-2,34579	3,46801

Tabel 8 menunjukkan hasil tidak signifikan pada uji levene. Ini berarti bahwa equal variance assumed diterima. Selisih nilai capaian finansial bagi pendidikan S1 dan SMA adalah 0,5611.

PENUTUP

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh peran mediasi capaian finansial terhadap pengaruh praktek mengelola finansial terhadap kepuasan finansial pada pedagang usaha kecil di Pasar Beringharjo. Penelitian menggunakan kuesioner kepada 57 pedagang batik dan souvenir di Pasar Beringharjo. Penelitian menggunakan SPSS 20 untuk mengolah data kuesioner. Hasil dari penelitian adalah Variabel independen yang terdiri dari Manajemen kas, manajemen investasi, dan manajemen kredit secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap capaian finansial.

Pedagang pasar beringharjo sudah memiliki smarphone sehingga pedagang hendaknya dapat menggunakan digital marketing untuk promosi kios di pasar beringharjo. Dengan demikian, penghasilan pedagang dapat meningkat. Bagi pemerintah, hendaknya menyelenggarakan event untuk meningkatkan semangat pedagang pasar beringharjo dan mempertahankan eksistensi keberadaan pasar beringharjo.

Daftar Pustaka

- Bougie, U. S. & R. (2012). *Research Method For Business : A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons Ltd, fifth Edit.
- Chowa, G. a N., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial Knowledge and Attitudes of Youth in Ghana. *Washington University in St. Louis Center for Social Development*, 2, 1–7. Retrieved from <https://csd.wustl.edu/Publications/Documents/RB12-37.pdf>
- Hilgert, M. a., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 106(November 1991), 309–322. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhv072>
- Ibrahim, M. E., & Alqaydi, F. R. (2013). Financial Literacy, Personal Financial Attitude, and Forms of Personal Debt among Residents of the UAE. *International Journal of Economics and Finance*, 5(7), 126–138. <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n7p126>
- Joo S, G. J. E. (2004). An Exploratory Framework of The Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kirbiš, I. Š., & Galić, Z. (2016). Relationship Between Financial Satisfaction and Financial Literacy: Exploring Gender Differences. *STR*, 305, 165–185. <https://doi.org/10.5559/di.26.2.02>
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Mason. (2012). *Statistical Techniques In Business and Economics*.
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- P Gerrans, Speelman C, G. C. (2014). The Relationship Between Personal Financial Wellness dan Financial Wellbeing : A Structural Equation Model Approach. *Journal of Family and Economic Issues*, 35(2), 145–160.
- Pham, T., Talavera, O., & Zhang, M. (2018). Self-employment, financial development, and well-being: Evidence from China, Russia, and Ukraine. *Journal of Comparative Economics*, (July), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2018.07.006>
- Plagnol, A. C. (2011). Financial satisfaction over the life course: The influence of assets and liabilities. *Journal of Economic Psychology*, 32(1), 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.10.006>
- Putra, A. (2017). terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior. *Akuntansi*, 9(1), 1–19.
- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). Effect of personal financial knowledge on college students' credit card behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 25–43. Retrieved from https://afcpe.org/assets/pdf/cliff_a._robb_deanna_l._sharpe.pdf
- Robb, C. a, & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, (205), 60–70. <https://doi.org/10.1177/1090198112463021>
- Volpe, R. P., Chen, H., & Liu, S. (2006). An analysis of the importance of personal finance topics and the level of knowledge possessed by working adults. *Financial Services Review*, 15, 81–98. Retrieved from http://www2.stetson.edu/fsr/abstracts/vol_15_num1_p81.pdf